

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Prevalensi terjadinya malnutrisi pada pasien stroke di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2024 adalah sebesar 80%.
- b. Distribusi frekuensi faktor malnutrisi di dapat bahwa pasien malnutrisi yang sudah melakukan diet DASH 81,7% , penderita dengan umur di atas 50 tahun sebanyak 66,3%, penderita dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 53%, penderita yang mengalami disfagia sebesar 26,1%, penderita dengan lama rawat lebih dari 5 hari ada 81,4%, serta penderita dengan penyakit penyerta sebesar 31,7%.
- c. Faktor risiko yang memiliki hubungan dengan terjadinya kasus malnutrisi pada penderita stroke adalah pola makan(diet) POR 17,745 (95% CI; 11,286-27,901),umur POR 1,041 (95% CI; 0,859-1,263),lama rawat POR 1,0421 (95% CI ; 0,491 – 1,450),disfagia POR 3,772 (95% CI; 1,926 – 7,390), serta penyakit penyerta POR 0,880 (95% CI; 0,548-1,413).
- d. Faktor risiko dengan variabel yang paling dominan dalam penelitian kali ini adalah pola makan (diet).

V.2 Saran

Pada penelitian ini saran yang dapat direkomendasikan adalah :

- a. Bagi rumah sakit

Rumah sakit diharapkan dalam pelayanan bisa lebih cepat dan tanggap lagi dalam menyelesaikan masalah pasien. Diharapkan manajemen rumah sakit bisa melakukan pengkajian terhadap kasus penyakit sehingga bisa mengurangi adanya faktor risiko lainnya. Selain itu diharapkan rumah sakit bisa lebih mengikuti arus zaman, sehingga adanya pembaharuan terutama untuk segi pelayanan kesehatan.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan untuk lebih cepat dan tanggap terhadap kasus ini. Selain itu, diharapkan pelayanan kesehatan dapat mengikuti seminar atau kajian kesehatan untuk bisa menambah skill dan pengetahuan pelayan kesehatan, sehingga pelayanan kesehatan tidak tertinggal akan informasi terbaru mengenai permasalahan kesehatan.